



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1.1 Ide Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Makanan akan selalu menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia sehari-hari dan semakin berjalannya waktu juga akan semakin berkembangnya jenis makanan di Indonesia. Selain itu juga masyarakat Indonesia sendiri dapat dikatakan sebagai tipe yang tingkat konsumtifnya tinggi terutama di bidang kuliner. Bisnis di bidang kuliner sendiri juga terbilang tidak baru lagi namun bisnis ini sendiri masih memperlihatkan prospek bisnis yang cukup baik selain itu bisnis ini juga mampu memenuhi seluruh kebutuhan target pasar yang berbeda-beda namun target pasar yang disarankan bagi usaha ini sendiri adalah target pasar yang ada dikalangan menengah hingga atas yang dimana biasanya mereka merupakan seorang mahasiswa sampai pekerja atau masyarakat yang sudah memiliki penghasilan tetap.

Salah satu bisnis kuliner yang sedang gencar berkembang saat ini salah satunya adalah bisnis kue ulang tahun dengan konsep korea baik dari desain sampai varian rasa yang ditawarkan. Makanan manis yang telah menjadi gaya hidup beberapa orang terkhususkan seperti kue tart yang dimana notabene sangatlah dibutuhkan untuk memperingati hari-hari penting seperti hari ulang tahun, *anniversary* dan juga acara perayaan lainnya.

Ide bisnis ini sendiri muncul karena penulis yang memiliki kecintaan terhadap makanan manis serta *passion* penulis dalam melukis. Tren *Korean Cake* ini sendiri bermula dari drama-drama Korea yang menyajikan kue dengan desain unik dan minimal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



selain itu juga banyaknya idola idola kpop yang mulai menunjukkan desain kue yang unik. Sejak itu banyak yang mendistribusikan resep-resep sederhana di sosial media. Dengan ini penulis ingin mendirikan usaha kue tart yang akan diberi nama “Keku Cake” yang dimana keunikan dari bisnis ini sendiri adalah jenis desain dan varian rasa yang bisa di *custom* sendiri oleh para pembeli.

1.2 Gambaran Usaha

Gambaran usaha menggambarkan bidang usaha yang akan didirikan, visi dan misi perusahaan dan tujuan jangka pendek hingga jangka panjang dari suatu perusahaan.

Berikut ini adalah gambaran usaha dari Keku Bake:

a. Visi

Menurut Fred. R. David (2017:158), visi merupakan pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan mendasar, seperti “kita ingin menjadi apa?”. Pertanyaan visi sendiri harus singkat dan lebih baik satu kalimat. Selain itu harus memiliki input yang sebanyak mungkin agar apa yang ingin dicapai akan tercapai.

Berikut visi dari Keku Bake: “Ingin menjadikan usaha Keku Bake menjadi usaha Kue dengan konsep Korea yang berada di daerah Tangerang dikenal dan disukai oleh banyak orang baik dari dalam maupun dari luar daerah tanggerang.

b. Misi

Menurut Fred. R. David (2017:160) Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan keberadaan suatu organisasi yang memuat apa yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat dalam bentuk produk maupun jasa.

Berikut merupakan visi dari Keku Bake;

- 1) Ingin menciptakan lapangan kerja baru



- 2) Selalu mengutamakan kebutuhan pelanggan dan kepuasan konsumen terhadap produk yang dijual oleh Keku Cake
- 3) Menggunakan bahan baku yang berkualitas
- 4) Menggunakan ide kreativitas dan inovasi penulis dalam mengembangkan produk yang dijual.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan biasanya dibagi menjadi tiga yakni, tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek merupakan serangkaian tujuan untuk jangka waktu kurang dari setahun. Tujuan jangka pendek dari Keku Bake adalah;

- 1) Dikenal oleh masyarakat Jabodetabek sebagai sebuah bakery yang menyediakan produk dan jasa yang berkualitas.
- 2) Mencapai target penjualan di setiap bulannya agar dapat menutupi pengeluaran modal.
- 3) Memiliki pelanggan tetap dan menjaga loyalitas pelanggan

Sedangkan tujuan jangka menengah dari Keku Bake adalah :

- 1) Merancang produk yang lebih bervariasi dalam bentuk dan juga jenis
- 2) Dapat memasarkan produk lebih luas lagi.
- 3) Mencapai BEP

Dan tujuan jangka panjang dari Keku Bake adalah :

- 1) Menjadikan konsep Korean Cake ini menjadi suatu tren yang ada di kalangan masyarakat



- 2) Memperluas pasar dengan cara membuka cabang baik didalam Jabodetabek maupun diluar Jabodetabek.

C Hak cipta milik IBI KKG (Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 1. 1 Tujuan Perusahaan Keku Bake

Jangka Waktu	Waktu	Tujuan
Jangka Pendek	1-3 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikenal oleh masyarakat Jabodetabek sebagai sebuah bakery yang menyediakan produk dan jasa yang berkualitas. 2. Mencapai target penjualan di setiap bulannya agat dapat menutupi pengeluaran modal. 3. Memiliki pelanggan tetap dan menjaga loyalitas pelanggan 4. Mencapai BEP
Jangka Menengah	3-5 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang produk yang lebih bervariasi dalam bentuk dan juga jenis 2. Dapat memasarkan produk lebih jauh lagi
Jangka Panjang	>5 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan konsep Korean Cake ini menjadi suatu tren yang ada di kalangan masyarakat 2. Memperluas pasar dengan cara membuka cabang baik didalam Jabodetabek maupun diluar Jabodetabek.

Sumber : Keku Bake, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.3 Besarnya Peluang Bisnis

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Frank (2019 : 58), Besarnya peluang bisnis merupakan pasar untuk barang apapun tersebut, dimana dengan maksud pembeli ialah orang-orang yang membeli atau mungkin akan membeli barang tersebut. Besar kecilnya peluang bisnis akan menentukan hidup matinya suatu perusahaan. Peluang bisnis yang besar akan memberikan kesempatan bisnis untuk bisa berkembang dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Permintaan kue dengan konsep kue korea sendiri tergolong tinggi permintaannya apalagi sejak adanya pandemi Covid-19. Produk ini sendiri berbeda dengan produk lainnya, perbedaannya sendiri terletak pada desain dan jenis kue yang digunakan. Namun selain permintaan yang tinggi dan pertumbuhan bisnis di bidang kue yang bertumbuh dan berkembang sampai saat ini ada juga beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan baik dari segi kualitas produk serta kreativitas dan inovasi produk agar produk dapat terlihat menarik dan lebih unik daripada pesaing.

Tabel 1. 2 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Makanan Minuman Jadi Per Kabupaten/ Kota (Rupiah/Kapita/Minggu), 2019 - 2021

No	Kabupaten/ Kota	Tahun					
		2019		2020		2021	
		Kue Kering	Kue Basah	Kue Kering	Kue Basah	Kue Kering	Kue Basah
1.	Kota Tangerang	1961	1723	1814	1429	1826	1481
2.	Kota Tangerang Selatan	1421	2041	1231	1645	1424	2148

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dilihat dari tabel 1.1 diatas terlihat bahwa sempat terjadi penurunan dari tahun

2019 ke tahun 2021 untuk kedua jenis kue namun terjadi kenaikan lagi dari tahun 2020 ke 2021 baik untuk kue kering maupun kue basah. Pertumbuhan ini sendiri didukung oleh pengaruh dari tren luar negeri khususnya di Korea Selatan yang dimana para aktor maupun aktris merayakan ulang tahun maupun perayaan lainnya dengan menggunakan *Korean Cake* ini. Rincian data sebagai berikut, pada tahun 2020 rata-rata perkapita pada Kota Tangerang untuk kue kering (dalam rupiah/kapita/minggu) mencapai 1.814 dan untuk kue basah sendiri mencapai 1.429. Untuk Kota Tangerang Selatan, rata-rata Kue Kering (dalam rupiah/kapita/minggu) mencapai 1.231 dan untuk kue basah sendiri mencapai 1.645. Pada tahun 2021, rata-rata perkapita pada Kota Tangerang untuk kue kering (dalam rupiah/kapita/minggu) mengalami kenaikan menjadi 1.826 dan untuk kue basah sendiri juga mengalami kenaikan menjadi 1.481. Untuk Kota Tangerang Selatan, rata-rata perkapita untuk kue kering (dalam rupiah/kapita/minggu) juga mengalami peningkatan menjadi 1.424 dan untuk kue basah juga ikut mengalami kenaikan menjadi 2.148.

Menurut data yang telah ditampilkan diatas, rata rata pengeluaran perkapita per minggu untuk kue kering maupun kue basah mengalami peningkatan. Data ini menunjukkan jika produk kue baik kue kering maupun kue basah memiliki peluang yang cukup baik karena memiliki tingkat pertumbuhan yang baik.

1.4 Kebutuhan Dana

Dalam memulai dan menjalankan suatu bisnis, modal awal sendiri dibutuhkan untuk memulai suatu usaha yang akan dibangun. Modal awal yang digunakan untuk membangun usaha ini berasal dari tabungan pribadi serta orang tua dari penulis. Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sendiri memilih sumber pendanaan selain tabungan sendiri adalah orang tua karena dalam segi pertimbangan, jenis pinjaman ini merupakan jenis pinjaman yang paling murah dan mudah. Berikut rincian kebutuhan dana yang diperlukan Keku Bake :

Tabel 1. 3 Rincian Kebutuhan Dana Keku Bake

Penggunaan Dana	Harga
Kas Awal	Rp 15.000.000
Biaya Pemasaran Awal	Rp 17.120.000
Biaya Peralatan	Rp 94.770.000
Biaya Perlengkapan	Rp 6.682.550
Biaya Sewa Gedung	Rp 80.000.000
Biaya Bahan Baku	Rp 6.085.000
Total	Rp 219.657.550

Sumber : Keku Bake, 2022

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.